

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengakuan terhadap pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dengan penerapan alur akuntansi mulai dari penjurnalan dan sampai kepada pelaporan Pajak Bumi dan Bangunan telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Sistem pencatatan yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi basis akrual hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 dimana pendapatan diakui pada saat adanya penetapan. Penetapan yang dimaksud adalah pendapatan diakui pada saat diterbitkannya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT). Penyajian Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi secara keseluruhan pun sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010.
2. Secara umum pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi sudah berjalan dengan baik, atau berjalan cukup efektif karena bila dilihat setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Dan ketetapan yang dibuat Oleh Bapenda setiap tahun selalu meningkat tiap tahunnya, dan realisasinya selalu ada peningkatan.

#### **1.2 Saran - Saran**

Berdasarkan analisis aplikasi SIMDA pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi yang pencatatannya menggunakan akrual basis dapat membantu para pegawai dalam hal menyajikan Laporan Realisasi Anggaran yang cepat namun tetap akurat. Sehingga dapat memberikan informasi yang cepat. Badan Pendapatan Daerah sudah menjalankan proses akuntansi nya sesuai dengan

peraturan pemerintah yang berlaku. Dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penetapan.

Namun dalam hal kinerja karyawan Badan Pendapatan Daerah perlu ditingkatkan lagi. Dalam peningkatan semangat kerja untuk para pegawai bisa memberikan reward. Misalnya memberi reward untuk karyawan yang menggunakan waktu seefektif mungkin untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga tidak banyak karyawan yang membuang-buang waktu.

